

EKOLAH LAPANG PENERAPAN TEKNOLOGI TERPADU (SL-PTT) PERKEBUNAN TAHUN 2019



Acara Pembukaan SL-PTT Perkebunan T.A 2019 di Keltan Luhah Pelebung Desa Sumur Gedang Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh



Photo Bersama Peserta SI-PTT Perkebunan T.A 2019 Kota Sungai Penuh

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah Swt, Pada Hari Ini Kita Telah Diberi Kesehatan Dan Kesempatan Untuk Hadir Dalam Rangka Mengikuti Acara Pembukaan Kegiatan Sekolah Lapang Penerapan Teknologi Terpadu (SI-PTT) Perkebunan Ini Diselenggarakan Di Kecamatan Pesisir Bukit Desa Sumur Gedang Kelompok Tani Luhah Pelebung.

SL-PTT Merupakan Salah Satu Metode Peningkatan Sumber Daya Manusia Khususnya Para Petani Pekebun. Sistem Ini Merupakan Salah Satu Cara Belajar Orang Dewasa Dimana Petani Sebagai Orang Dewasa Diajak Berinteraksi, Mencari Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Proses Budidaya Dan Usaha Taninya, Kemudian Mencari Solusi Pemecahan Masalah Dan Mengambil Keputusan Untuk Diterapkan Dilahan Perkebunannya.

Salah Satu Tujuan Dari Kegiatan SL-PTT Perkebunan Adalah Meningkatkan Adopsi Teknologi, Peningkatan Produksi Dan Efisiensi Biaya Usahatani Khususnya Di Bidang Perkebunan. Sekolah Lapang Ini Diharapkan Dapat Memberi Suatu Daya Tarik Tersendiri Terhadap Petani Dalam Memecahkan Masalah. Dengan Pendekatan SL-PTT Juga Diharapkan Petani Dapat Berpartisipasi Aktif Sejak Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Dan Menentukan Paket Yang Terbaik. SL-PTT Perkebunan Yang Nantinya Diharapkan Dapat Ditiru Dan Diadopsi Oleh Pengguna Secara Berkelanjutan.

Pelaksanaan Sekolah Lapang Penerapan Teknologi Terpadu (SL-PTT) Perkebunan Meliputi Komponen Teknologi Yaitu : (1) Penggunaan Varietas Unggul Baru (Vub) Berlabel Yang Berdaya Hasil Tinggi, Bernilai Ekonomi Tinggi. (2) Pemupukan Berimbang Dan Sesuai Kebutuhan Tanaman. (3) Penggunaan Pupuk Organik Berupa Kompos Dan Pupuk Kandang Sebagai Penyedia Hara Dan Pembena Tanah. (4) Penggunaan Alat Mesin (Alsin) Berupa Alat Pra Panen Dan Pasca Panen Untuk Menekan Kerusakan Hasil. (5) Pengairan Dan Pompanisasi Dengan Pemanfaatan Air Irigasi, Air Hujan. (6) Penggunaan Benih Bermutu Dengan Varietas Unggul Tahan Terhadap Hama Dan Penyakit, Berpotensi Hasil Tinggi Dan Mutu Hasil Yang Lebih Baik. (7) Penanaman Yang Tepat Waktu, Serentak Dan Jumlah Populasi Yang Optimal Dapat Menghindari Serangan Hama Dan Penyakit. (8) Pemberian Pupuk Secara Berimbang Berdasarkan Kebutuhan Tanaman Dan Ketersediaan Hara Tanah Dengan Prinsip Tepat Jumlah, Jenis, Cara, Dan Waktu Aplikasi. (9) Pemberian Air Pada Tanaman Secara Efektif Dan Efisien Sesuai Dengan Kebutuhan Tanaman Dan Kondisi Tanah. (10) Perlindungan Tanaman Dilaksanakan Untuk Mengantisipasi Dan Mengendalikan Serangan Opt Tanaman Dengan Meminimalkan Kerusakan Atau Penurunan Produksi Akibat Serangan Opt. (11) Penanganan Panen Dan Pasca Panen Tepat Waktu. (Pusbangluhtan, 2008).